



## Peran SDM dalam Pengelolaan Sektor Perikanan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kota Pasuruan

Dwi Nur Aini<sup>1</sup>, Mailani Amriatul Aulia<sup>2</sup>, Nurussobakh<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

\*Email [dwiaini832@gmail.com](mailto:dwiaini832@gmail.com) [mailaniamriiii@gmail.com](mailto:mailaniamriiii@gmail.com) [nurussobakh2020@gmail.com](mailto:nurussobakh2020@gmail.com)

Diterima: 28-04-2026 | Disetujui: 04-05-2026 | Diterbitkan: 06-05-2026

### ABSTRACT

*The fisheries sector in Pasuruan City has significant potential to support the coastal economy, supported by its strategic geographic location and abundant marine resources. However, this potential has not been optimally utilized due to a gap between the availability of natural resources and the quality of the human resources (HR) managing them. These challenges include low human resource quality, the use of traditional production methods, limited innovation in fisheries processing, and a marketing system that relies heavily on middlemen. This study aims to analyze the role of human resource quality in improving productivity and community welfare in the fisheries sector in Pasuruan City. The method used is a literature review, reviewing various relevant previous studies. The results indicate that human resource quality is a key factor in increasing productivity, business efficiency, and the added value of fishery products. Furthermore, the use of technology and strengthening business institutions play a crucial role in expanding market access and increasing the competitiveness of business actors. Therefore, improving human resource quality through training, mentoring, and technology utilization is a key strategy in optimizing the potential of the fisheries sector. These efforts are expected to increase productivity, strengthen competitiveness, and encourage sustainable improvements in the welfare of coastal communities.*

**Keywords:** Human Resources, Fisheries Sector, Community Welfare.

### ABSTRAK

Sektor perikanan di Kota Pasuruan memiliki potensi yang besar dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir, didukung oleh letak geografis yang strategis serta ketersediaan sumber daya laut yang melimpah. Namun, pemanfaatan potensi tersebut belum optimal akibat adanya kesenjangan antara ketersediaan sumber daya alam dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya kualitas SDM, penggunaan metode produksi yang masih tradisional, terbatasnya inovasi dalam pengolahan hasil perikanan, serta sistem pemasaran yang masih bergantung pada tengkulak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kualitas SDM dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat pada sektor perikanan di Kota Pasuruan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, serta nilai tambah produk perikanan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan penguatan kelembagaan usaha berperan penting dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing pelaku usaha. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, pendampingan, serta pemanfaatan teknologi menjadi strategi utama dalam mengoptimalkan potensi sektor perikanan. Upaya tersebut diharapkan

mampu meningkatkan produktivitas, memperkuat daya saing, serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

**Katakunci:** Sumber Daya Manusia, Sektor Perikanan, Kesejahteraan Masyarakat.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Nur Aini, D., Aulia, M. A. ., & Sobakh, N. . (2026). Peran SDM dalam Pengelolaan Sektor Perikanan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kota Pasuruan. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 973-981. <https://doi.org/10.63822/km2d0182>

## PENDAHULUAN

Sektor perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir, termasuk di Kota Pasuruan. Potensi sumber daya perikanan yang cukup besar seharusnya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya nelayan dan pelaku usaha perikanan. Namun, pada kenyataannya, potensi tersebut belum sepenuhnya memberikan dampak optimal terhadap kesejahteraan masyarakat. Permasalahan utama tidak hanya terletak pada ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaannya. Sebagian besar pelaku sektor perikanan masih menghadapi keterbatasan dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta pemanfaatan teknologi. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas dan nilai tambah hasil perikanan, sehingga pendapatan yang diperoleh cenderung stagnan. Selain itu, sistem pengelolaan yang masih bersifat tradisional dan ketergantungan terhadap pihak perantara (tengkulak) turut memperlemah posisi tawar masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan atau produksi, tetapi juga pada kemampuan SDM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja sektor perikanan. SDM yang berkualitas diharapkan mampu mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran sumber daya manusia dalam pengelolaan sektor perikanan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Pasuruan.

Pembahasan permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sektor perikanan di Kota Pasuruan masih menghadapi ketidakseimbangan antara potensi sumber daya alam yang melimpah dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Meskipun wilayah pesisir memiliki peluang besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, kenyataannya hasil yang diperoleh belum optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku perikanan, terutama dalam hal teknik produksi, pengolahan hasil, serta pemanfaatan teknologi modern. Selain itu, pola pengelolaan usaha yang masih bersifat tradisional menyebabkan produktivitas dan efisiensi kerja menjadi terbatas. Permasalahan lain yang cukup krusial adalah ketergantungan terhadap tengkulak dalam proses distribusi dan pemasaran, yang secara tidak langsung menekan harga jual hasil perikanan dan melemahkan posisi tawar masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan utama tidak hanya terletak pada jumlah hasil tangkapan, tetapi juga pada kemampuan SDM dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan berorientasi pasar. Di sisi lain, kurangnya akses terhadap pelatihan, pendampingan, serta penguatan kelembagaan membuat pelaku sektor perikanan sulit berkembang dan berinovasi. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka potensi sektor perikanan di Kota Pasuruan tidak akan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terarah dalam meningkatkan kualitas SDM sebagai faktor kunci, sehingga pengelolaan sektor perikanan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan pengelolaan sumber daya alam, khususnya pada sektor perikanan. Kualitas SDM yang baik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, menjadi faktor utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perikanan secara efektif dan berkelanjutan. SDM yang kompeten mampu mengelola potensi perikanan tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan agar tetap dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Selain itu, penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat pesisir juga

berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi rantai produksi dan distribusi hasil perikanan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan SDM yang berkualitas tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil ekonomi, tetapi juga pada terciptanya sistem pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran sumber daya manusia dalam pengelolaan sumber daya alam di sektor perikanan serta kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kota Pasuruan. Analisis ini difokuskan pada bagaimana kualitas dan kapasitas SDM dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya perikanan, peningkatan produktivitas, serta dampaknya terhadap pendapatan masyarakat. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan SDM yang relevan guna mendukung pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya peran SDM sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor perikanan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis peran sumber daya manusia dalam pengelolaan sektor perikanan serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tanpa melibatkan pengolahan data kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya perikanan, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sejumlah jurnal nasional dan internasional yang relevan sebagai rujukan utama guna mendukung analisis yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengumpulkan berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, keterbaruan tahun publikasi, serta relevansi pembahasan terhadap peran sumber daya manusia dalam sektor perikanan.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, penulis menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil kajian dalam bentuk narasi yang sistematis. Sementara itu, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis guna menjawab tujuan penelitian.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peran sumber daya manusia dalam pengelolaan sektor perikanan serta kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kota Pasuruan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Sektor Perikanan di Kota Pasuruan

Sektor perikanan di Kota Pasuruan memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir. Letak geografis yang berada di wilayah pesisir memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya laut sebagai sumber mata pencaharian utama. Aktivitas perikanan, baik penangkapan maupun budidaya, menjadi salah satu sektor yang berperan dalam penyediaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil kajian literatur, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan antara ketersediaan sumber daya alam dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan sektor perikanan tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi tersebut secara efektif. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan yang tepat memiliki hubungan erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir (Thaliya et al., 2021). Di Kota Pasuruan, sebagian besar pelaku usaha perikanan masih berada pada skala kecil dengan pola usaha yang sederhana. Kegiatan produksi masih didominasi oleh metode tradisional, sehingga produktivitas yang dihasilkan cenderung terbatas. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai tambah dari hasil perikanan, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat belum maksimal.

### Kualitas SDM dalam Sektor Perikanan

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan sektor perikanan. Kualitas SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha. Dalam konteks Kota Pasuruan, rendahnya kualitas SDM menjadi salah satu kendala utama. Banyak pelaku usaha perikanan yang belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait teknik produksi yang lebih modern, pengolahan hasil perikanan, serta strategi pemasaran yang efektif. Kondisi ini menyebabkan kegiatan usaha yang dijalankan belum mampu berkembang secara optimal. Selain itu, keterbatasan dalam akses informasi dan teknologi juga menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kualitas SDM. Padahal, pemanfaatan teknologi dalam sektor perikanan dapat meningkatkan efisiensi produksi serta memperluas akses pasar. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja sektor perikanan (Muhammad Nawir et al., 2024). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas SDM menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan pengelolaan sektor perikanan. Tanpa adanya peningkatan kualitas SDM, potensi sumber daya yang tersedia tidak akan mampu memberikan hasil yang maksimal.

### Produktivitas dan Pemasaran

Produktivitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha, termasuk dalam sektor perikanan. Di Kota Pasuruan, tingkat produktivitas usaha perikanan masih tergolong rendah, yang ditandai dengan terbatasnya hasil produksi serta rendahnya kualitas produk yang dihasilkan. Salah satu penyebab utama rendahnya produktivitas adalah penggunaan metode produksi yang masih tradisional. Selain itu, kurangnya inovasi dalam pengolahan hasil perikanan menyebabkan produk yang dihasilkan belum memiliki nilai tambah yang tinggi. Sebagian besar hasil tangkapan dijual dalam bentuk

mentah tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut, sehingga harga jual yang diperoleh relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada jumlah hasil tangkapan, tetapi juga pada kemampuan dalam mengolah dan meningkatkan nilai tambah produk. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan dalam pengolahan hasil perikanan menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain permasalahan produksi, aspek distribusi dan pemasaran juga menjadi faktor yang memengaruhi pendapatan masyarakat di sektor perikanan. Di Kota Pasuruan, sebagian besar pelaku usaha masih bergantung pada tengkulak dalam menjual hasil perikanan. Ketergantungan ini menyebabkan posisi tawar masyarakat menjadi lemah, sehingga harga jual yang diterima cenderung lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha perikanan. Dalam hal ini, peningkatan kualitas SDM tidak hanya diperlukan dalam aspek produksi, tetapi juga dalam aspek manajerial dan pemasaran. Pelaku usaha perlu memiliki kemampuan dalam mengakses pasar secara mandiri serta memahami mekanisme distribusi yang lebih efisien. Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM dalam rantai pasok dapat meningkatkan efisiensi distribusi serta memperkuat posisi ekonomi pelaku usaha (Mutiara et al., 2025).

### **Strategi dan Keberlanjutan**

Pengelolaan sektor perikanan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Pemanfaatan sumber daya yang berlebihan tanpa pengelolaan yang baik dapat menyebabkan penurunan kualitas dan ketersediaan sumber daya di masa depan. Di Kota Pasuruan, pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peran SDM yang memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan kelestarian lingkungan. Edukasi mengenai praktik perikanan yang ramah lingkungan serta penerapan kearifan lokal dapat menjadi solusi dalam mendukung pengelolaan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya perikanan (Hendarto, 2024; Rahmatullah & Rosana, 2024).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada, diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas SDM di sektor perikanan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: 1) Pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial. 2) Pendampingan usaha untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. 3) Penguatan kelembagaan seperti koperasi atau kelompok usaha bersama. 4) Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pemasaran. Melalui strategi tersebut, diharapkan pelaku usaha perikanan di Kota Pasuruan mampu meningkatkan produktivitas serta daya saing di pasar. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Syahfitri et al., 2025).

Peningkatan kualitas SDM dalam sektor perikanan akan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. SDM yang berkualitas mampu mengelola usaha secara lebih efektif, meningkatkan nilai tambah produk, serta memperluas akses pasar. Di Kota Pasuruan, upaya peningkatan kualitas SDM diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap sistem tradisional serta memperkuat posisi ekonomi masyarakat pesisir. Dengan demikian, sektor perikanan dapat menjadi salah satu sektor unggulan yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

**Hasil dan Pembahasan**

Sektor perikanan di Kota Pasuruan memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir. Namun, dalam pengelolaannya masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi potensi tersebut, terutama pada aspek sumber daya manusia (SDM), produktivitas, dan sistem pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemetaan permasalahan dan upaya pengembangan agar sektor perikanan dapat berkembang secara optimal.

Untuk memperjelas hasil pembahasan, berikut disajikan ringkasan permasalahan utama dan upaya yang dapat dilakukan dalam sektor perikanan:

**Tabel 1. Permasalahan dan Upaya Pengembangan Sektor Perikanan di Kota Pasuruan**

Aspek	Permasalahan	Upaya
SDM	Kualitas masih rendah	Pelatihan dan edukasi
Produktivitas	Metode masih tradisional	Inovasi dan teknologi
Pemasaran	Bergantung pada tengkulak	Akses pasar mandiri

(Sumber: Data diolah dari berbagai literatur, 2026)

Untuk menyajikan hasil pembahasan secara lebih sistematis dan memperjelas keterkaitan antara peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pengembangan sektor perikanan yang berkelanjutan, maka disajikan visualisasi dalam bentuk diagram berikut.



**Gambar 1.** Meningkatkan Kualitas SDM untuk Sektor Perikanan yang Berkelanjutan

(Sumber: Diolah oleh penulis, 2026)

**KESIMPULAN**

Sektor perikanan di Kota Pasuruan memiliki potensi yang besar dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir, didukung oleh letak geografis yang strategis dan ketersediaan sumber daya laut yang melimpah. Namun, pemanfaatannya belum optimal akibat keterbatasan kualitas sumber daya manusia

(SDM), penggunaan metode produksi yang masih tradisional, serta sistem pemasaran yang belum efisien. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas, nilai tambah produk, dan pendapatan masyarakat pesisir.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas SDM merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja sektor perikanan, baik dari aspek produksi, pengolahan, maupun pemasaran. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta pemanfaatan teknologi terbukti mampu mendorong efisiensi usaha, meningkatkan kualitas produk, memperluas akses pasar, dan memperkuat daya saing pelaku usaha perikanan. Selain itu, penerapan prinsip keberlanjutan juga menjadi aspek penting dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, pengembangan sektor perikanan di Kota Pasuruan perlu dilakukan secara terintegrasi melalui peningkatan kualitas SDM, inovasi teknologi, penguatan kelembagaan, serta pengelolaan yang berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang ada, meningkatkan nilai tambah hasil perikanan, serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., & Welliken, M. A. (2025). A EAFM (Ecosystem Approach to Fisheries Management) Social Domain Assessment at The Fishing Base of Lampu Satu Coast, Merauke. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 12(1), 26–37. <https://doi.org/10.20956/jipsp.v12i1.43137>
- Analysis of the welfare level of fish farming groups in Sebulu Ulu Village, Sebulu District, Kutai Kartanegara Regency. (2025). *Jurnal Ilmu Perikanan Tropis Nusantara (Nusantara Tropical Fisheries Science Journal)*, 4(1), 64-70. <https://doi.org/10.30872/jipt.v4i1.891>
- Andrews, E. J., Wolfe, S., Nayak, P. K., & Armitage, D. (2021). Coastal fishers livelihood behaviors and their psychosocial explanations: implications for fisheries governance in a changing world. *Frontiers in Marine Science*, 8, 634484. <https://doi.org/10.3389/fmars.2021.634484>
- Golden, C. D., Koehn, J. Z., Shepon, A., Passarelli, S., Free, C. M., Viana, D. F., ... & Thilsted, S. H. (2021). Aquatic foods to nourish nations. *Nature*, 598(7880), 315-320. <https://doi.org/10.1038/s41586-021-03917-1>
- Li, G., Zhang, W., Qiu, H., Tan, C., & Niu, J. (2024). The allocation of carbon resources in marine capture fisheries. *Plos one*, 19(3), e0293120. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0293120>
- Muhammad Nawir, Lisa Aulia Putri, Muh. Ali Fikri Subair, & Novia Damayanti. (2024). Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Industri: Analisis Peran dan Strategi Pengembangan Keahlian dalam Meningkatkan Kinerja Sektor Perikanan. *Ocean Engineering : Jurnal Ilmu Teknik Dan Teknologi Maritim*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.58192/ocean.v3i1.1895>
- Mutiara, J., Sari, W., Nainggolan, D., Rosmawati, R., Kabbani, S. H., Fitri, Y. A., Saqina, A. P., & Maharani, A. D. (2025). STRATEGI PEMBERDAYAAN SDM UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI RANTAI PASOK PERIKANAN SKALA KECIL DI KELURAHAN GALANG BARU, KECAMATAN GALANG, KOTA BATAM. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 121-128. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v4i2.1177>
- Patriks Lazarus Dedo Ngara, Fransina W. Ballo, & Novi Theresia Kiak. (2024). Implementasi Konsep Perikanan Tangkap dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Oesapa di Kota Kupang . *MENAWAN*

- : *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(6), 01–10.  
<https://doi.org/10.61132/menawan.v2i6.962>
- Rahmatullah, M. F. ., & Rosana, N. (2024). PERAN KEARIFAN LOKAL DALAM PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN BERKELANJUTAN. *Fisheries : Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*, 6(2), 40–43. <https://doi.org/10.30649/fisheries.v6i2.93>
- Robertson, T., Greenhalgh, S., Korovulavula, I., Tikoibua, T., Radikedike, P., & Stahlmann-Brown, P. (2020). Locally managed marine areas: Implications for socio-economic impacts in Kadavu, Fiji. *Marine Policy*, 117, 103950. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2020.103950>
- Sintia Nur Afika, Taryono, Suci Lestari, Reva Indah Permata Sari Sitohang, & Al Bazari. (2025). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Sumber Daya Perikanan untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pesisir Indragiri Hilir, Riau: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8681–8688. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3083>
- Syahfitri, S., Rizky, M. C., Ardhana, M. S., Gresya, D., & Tias, N. P. (2025). Analysis of Traditional Fishermen's Income and Productivity on the Welfare Level of the Community in Kwala Besar Village: Analisis Pendapatan dan Produktivitas Nelayan Tradisional terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kwala Besar. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 10.21070/ijins.v26i3.1440. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1440>
- Taufan Setia Nusantara, Muhammad Rafli, Muhamad Fakhrurozi, & Siti Nurkholipah. (2025). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya Ikan dalam Perspektif Sosial Ekonomi. *JELAWAT: Jurnal Ekonomi Laut Dan Air Tawar*, 1(1), 14–19. Retrieved from <https://ejournal.utmj.ac.id/jelawat/article/view/914>
- Thaliya, A., Setiawan, A. B., Nandri, A. A., Permata, T. B., & Amrina, D. H. (2021). Analysis of Natural Resources of Marine and Fishery Policy on the Welfare of Marine Area Communities an Islamic Economic Perspective. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 5(2), 105–117. <https://doi.org/10.18196/jerss.v5i2.12277>
- Totok Hendarto. (2024). Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Applied Observation and Pedagogical Studies Poster*, 3(1). <https://doi.org/10.61650/aops.v3i1.805>